

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN
'PORTRAIT OF TRACY'
UNTUK SOLO *ELECTRIC BASS*
KARYA JACO PASTORIUS [1951-1987]



Oleh :
YUSUF M.L. SIMORANGKIR
N I M : 9010243013

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN
'PORTRAIT OF TRACY'
UNTUK SOLO *ELECTRIC BASS*
KARYA JACO PASTORIUS [1951-1987]



Oleh :
YUSUF M.L. SIMORANGKIR
N I M : 9010243013

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN
'PORTRAIT OF TRACY'
UNTUK SOLO *ELECTRIC BASS*
KARYA JACO PASTORIUS [1951-1987]



Oleh :
YUSUF M.L. SIMORANGKIR
N I M : 9010243013

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Studi Strata - 1 Seni Musik
2006

Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal : 09 Februari 2006



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Pembimbing/Anggota



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing/Anggota



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D.
NIP 130 909 903

MOTTO :

Kemarin dan esok adalah hari ini...!



Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Djuara Hamonangan Simorangkir (alm)

Ibunda Sontia br Sinaga

ABSTRAK

Berangkat dari ketertarikan terhadap seorang pemain *electric bass* asal Amerika Serikat, Jaco Pastorius, terutama mengenai teknik permainan solo *electric bass* yang dituangkan dalam komposisi ciptaannya, '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* penulis menganalisis karya tersebut dengan harapan dapat lebih mengenal dan mengetahui gaya interpretasi, khususnya teknik permainan solo *electric bass* dari komposisi tersebut serta riwayat hidupnya.

Komposisi '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* adalah sebuah karya yang berbentuk lagu dua bagian dengan tambahan koda [*two-part song form with coda*], terdiri dari introduksi, tema utama, tema kontras dan koda. Dari keseluruhan karya tersebut, pengolahan tema utama dan tema kontras meliputi sekuens dan variasi motif ritmik, melodi, harmoni dengan tekstur homofonik dan polifonik. Analisis bentuk dan struktural dalam skripsi ini sengaja diulas secara singkat karena bersifat sebagai gambaran utuh dari komposisi tersebut dalam memaparkan detail teknik yang dianalisis sesuai dengan judul skripsi : Analisis Teknik Permainan '*Portrait Of Tracy*' Untuk Solo *Electric Bass* Karya Jaco Pastorius [1951-1987].

Teknik yang terdapat dalam komposisi tersebut merupakan teknik temuan Pastorius sendiri yang hingga kini masih menjadi salah satu acuan dasar bagi pemain *electric bass* tingkat akademik, amatir maupun profesional. Teknik permainan *electric bass* temuan Pastorius yang populer, antara lain teknik *artificial / flageolet harmonics*, *double stops*, serta kombinasi *left hand muting* dengan *16th note funk style*.

Jika seorang pemain *electric bass* mampu menerapkan teknik permainan *electric bass* seperti yang disusun oleh Pastorius dalam bukunya , *Jaco Pastorius : Modern Electric Bass* dengan benar maka pemain *electric bass* tersebut akan menjadi pemain *electric bass* yang handal.

Katakunci : Analisis Teknik *Electric Bass*, Pastorius

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa penulis mengawali kata pengantar skripsi ini.

Bahwa sejak proses awal hingga tersusunnya penulisan skripsi ini, penulis merasakan itu semua dapat teratasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik, yang telah penulis terima dari berbagai pihak selama ini. Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

- Bapak Drs. Triyono Bramantyo P. S., M. Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, atas kesempatan dan dorongan yang diberikan kepada penulis.
- Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selaku dosen pembimbing dalam penulisan ini, juga atas kesempatan dan dorongan yang diberikan kepada penulis.
- Bapak Drs. R. Taryadi, M. Hum., Ketua Program Studi Jurusan Musik, selaku dosen pembimbing dalam penulisan ini, atas segala pengertian dan kesabarannya selama proses pembimbingan.

- Ibu Sudiyatsih, S. Mus., selaku dosen wali yang telah banyak memberikan petunjuk serta memotivasi penulis selama kuliah di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Istriku Linda Silvia br Sitinjak dengan penuh cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang luar biasa memotivasi penulis, dan berkat doanya sehingga karya tulis ini dapat selesai.
- Putriku Rebecca Raphael Angelica br Simorangkir, yang menjadikan penulis lebih bersemangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- Abang, Kakak dan Adikku yang selalu mendukung dan menantikan selesainya karya tulis ini.
- Sahabatku Martin Renatus Nadapdap, S.Sn seorang motivator dan kontributor penting dalam karya tulis ini.
- Adi 'botak' Dharmawan, Oom Haryo 'Yose' Suyoto, Oni Krisnerwinto, Wack Joen Junaidi, Den Konde Surtihadi, Indro Hardjodikoro, Bintang Indrianto dan seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas bantuannya berupa buku-buku, audio, data-data, dan diskusi 'kecil'.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran yang paling dalam, penulis menyadari segala segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, oleh karena

itu, penulis menerima kritik dan saran yang berguna, demi penyempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pencinta musik terutama pemain electric bass.

Yogyakarta, 09 Februari 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
GLOSSARIUM	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Tulisan	7

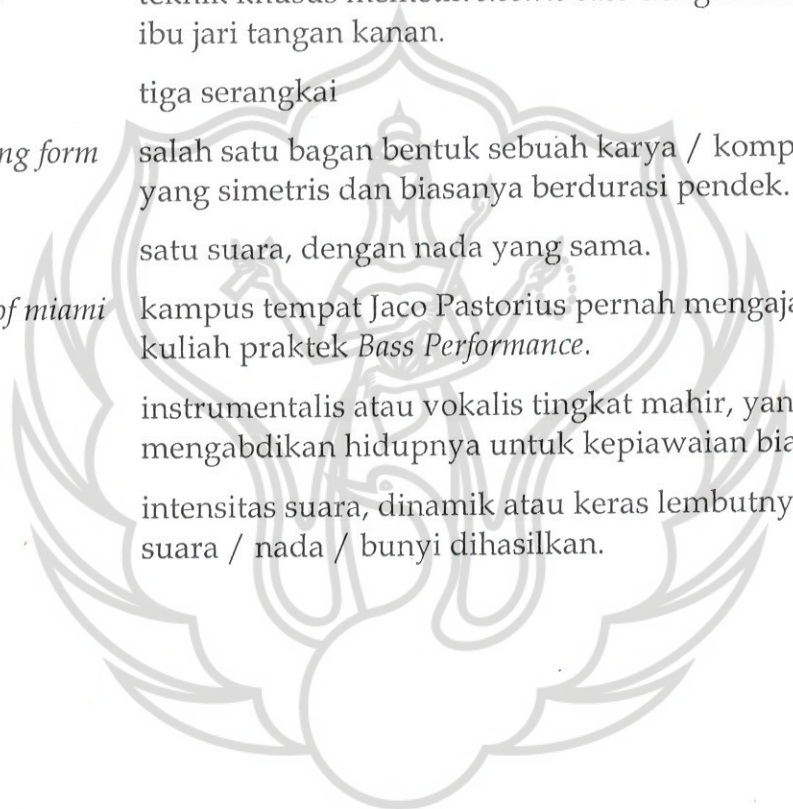
BAB II BIOGRAFI SINGKAT JACO PASTORIUS DAN KARYA-KARYANYA, MUSIK <i>JAZZ ROCK, ELECTRIC BASS</i> DAN TEKNIK PERMAINANNYA	9
A. Biografi Singkat Jaco Pastorius [1951-1987] Dan Karya- Karyanya	9
B. Sepintas Perkembangan Musik Jazz	21
C. <i>Electric Bass</i> Dan Teknik Permainannya	27
BAB III ANALISIS TEKNIK PERMAINAN ' <i>PORTRAIT OF TRACY</i> ' UNTUK SOLO <i>ELECTRIC BASS</i> KARYA JACO PASTORIUS [1951-1987]	37
A. Analisis Struktural ' <i>Portrait Of Tracy</i> '	37
B. Analisis Teknik Permainan ' <i>Portrait Of Tracy</i> '	45
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran - Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

GLOSSARIUM

<i>acoustic bass</i>	bass akustik atau instrumen kontrabass; dalam musik jazz biasanya dimainkan tanpa penggesek, lawan dari <i>electric bass</i> .
afeksi	[<i>affection</i>] rasa cinta, kecintaan terhadap sesuatu.
<i>amplifier</i>	[<i>amplifier box</i>] kotak penguat suara untuk instrumen elektrik/elektronik.
analisa	salah satu cabang ilmu dari teori musik.
anteseden	kalimat tanya.
<i>arco</i>	digesek.
<i>arpeggio</i>	[<i>broken chords</i>] deret nada yang dibunyikan / dimainkan dengan cepat secara simultan.
<i>artificial harmonics</i>	[<i>flageolet, false harmonics</i>] deretan nada ikutan dari <i>overtone series</i> yang sengaja dibunyikan dengan teknik tertentu untuk menghasilkan nada tertentu, biasanya pada keluarga instrumen dawai.
<i>augmentation of the value</i>	teknik pengolahan motif, biasanya pada ritmik / harga nada.
<i>avant garde</i>	garda depan, suatu trend musik kontemporer akhir dekade 1960-an khususnya di Amerika.
<i>bass performance</i>	nama mata kuliah yang diajarkan di <i>Jazz Music Department University of Miami</i> .
<i>beat</i>	ketukan
bentuk	[<i>form</i>] istilah teknis analisa untuk mengetahui bagan dan muatan dari sebuah karya atau komposisi.
<i>big band</i>	formasi jazz combo dengan brass ensemble sebagai intinya.
<i>blues</i>	gaya musik kulit hitam di Amerika yang melandasi hampir seluruh jenis musik lainnya seperti jazz, rock dan pop.

<i>bowed bass</i>	kontrabass yang digesek [dengan penggesek].
<i>brass band</i>	mirip dengan <i>big band</i> hanya jumlah <i>brass ensemblenya</i> lebih sedikit.
<i>cello</i>	[<i>violoncello</i>] instrumen gesek yang bentuknya lebih kecil dari kontrabass dan lebih besar dari violin.
<i>chimes</i>	instrumen perkusi berupa pipa-pipa yang jika dipukul bunyinya seperti lonceng kecil.
<i>chorus</i>	nama alat atau efek suara untuk instrumen elektrik.
<i>circle of fifth chords</i>	rangkaian akor yang progresinya berdasarkan langkah interval kwint.
<i>college</i>	sekolah tinggi atau yang setingkat di Amerika.
<i>combo</i>	[<i>band</i>] kelompok musik yang biasanya terdiri dari <i>electric guitar, electric bass, drum</i> dan <i>keyboard</i> , kadang dengan tambahan vokal atau instrumen tiup.
<i>double stops</i>	dua dawai yang dibunyikan dengan dipetik atau digesek bersamaan.
<i>electric bass</i>	salah satu anggota keluarga <i>string instrument</i> kontrabass terkini dengan modifikasi pokok pada produksi suara [<i>electronic</i>] dan konstruksi anatomi [<i>solid body</i>].
frase	[<i>phrase</i>] kalimat.
harmonis	salah satu aspek dasar dari musik selain ritme dan melodi.
<i>harmonic node</i>	pembagian jarak nada ikutan yang dihasilkan setelah nada fundamental dibunyikan [<i>overtone series</i>]
<i>harmonics</i>	teknik untuk menghasilkan nada ikutan pada instrumen berdawai berdasarkan prinsip <i>overtone series</i> .
jazz	aliran atau gaya musik yang tumbuh dan berkembang di Amerika sejak akhir abad 19 atau awal abad 20.
<i>keyboards</i>	instrumen bilah nada dengan prinsip elektronik sehingga bunyi yang dihasilkan bisa bermacam-macam [<i>synthesizer</i>].
koda	[<i>coda</i>] ekor, akhir, penutup.

konsekuen	kalimat jawab
kontrabass	[<i>double bass</i>] instrumen gesek yang dengan wilayah nada rendah [<i>bass</i>] biasanya dimainkan dengan alat penggesek.
kromatik	tanganada dengan jarak <i>semitone</i> .
<i>left-hand muting</i>	teknik memainkan electric bass dengan cara tangan kiri tidak terlalu menekan dawai.
melodi	salah satu aspek dasar musik dari musik selain harmoni dan ritme.
<i>meter</i>	metrum / metrik, satuan pulsasi dari ritme musik, misalnya 4/4, 3/4, 5/8.
<i>moderately</i>	[<i>moderato</i>] tempo sedang.
<i>natural harmonics</i>	teknik untuk menghasilkan nada ikutan berdasarkan prinsip <i>overtone series</i> pada instrumen berdawai, biasanya pada posisi kelima, ketujuh, dan keduabelas.
<i>open string</i>	dawai dipetik tanpa ditekan jari tangan kiri.
<i>passage notes</i>	[<i>passing notes</i>] nada-nada lintas diluar nada utama.
<i>piccolo</i>	mini, kecil.
<i>plucked</i>	petik, salah satu teknik memainkan instrumen berdawai.
<i>rhythm section</i>	istilah lain untuk satu atau lebih instrumen pengiring [<i>accompaniment</i>] dari solo instrumen atau vokal dalam musik pop, rock, jazz.
ritme	salah satu aspek dasar musik selain melodi dan harmoni.
<i>rock</i>	salah satu gaya / aliran musik yang berlatarbelakang <i>blues</i> selain jazz.
sekuen	teknik pengolahan motif ritmik, melodi dan harmoni yang direpetisi pada register, warna dan irama yang berbeda.
<i>sound</i>	dalam musik jazz lebih mengacu pada warna suara / bunyi yang khas gaya musiknya.
struktur	susunan, hierarki, dalam musik mengacu pada parameter / aspek-aspeknya.



<i>strumming</i>	teknik membunyikan seluruh dawai pada instrumen berdawai seperti gitar, violin, cello dan kontrabass.
subtema	potongan kalimat yang melandasi ide musikal sebuah karya / komposisi.
tekstur	rajutan musikal: homofoni, monofoni, polifoni.
tema	keseluruhan kalimat / pernyataan [<i>statement</i>] yang melandasi ide musikal sebuah karya / komposisi.
<i>thumb style</i>	teknik khusus memetik <i>electric bass</i> dengan menggunakan ibu jari tangan kanan.
<i>triumvirat</i>	tiga serangkai
<i>two-part song form</i>	salah satu bagan bentuk sebuah karya / komposisi musik yang simetris dan biasanya berdurasi pendek.
<i>unisono</i>	satu suara, dengan nada yang sama.
<i>university of miami</i>	kampus tempat Jaco Pastorius pernah mengajar mata kuliah praktek <i>Bass Performance</i> .
<i>virtuoso</i>	instrumentalis atau vokalis tingkat mahir, yang mengabdikan hidupnya untuk kepiawaian biadangnya.
<i>volume</i>	intensitas suara, dinamik atau keras lembutnya suatu suara / nada / bunyi dihasilkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya musik belum dapat memberi arti apa-apa jika masih merupakan tulisan atau notasi di atas kertas. Dengan demikian secara jelas mengartikan pentingnya karya tersebut dimainkan, sehingga sekumpulan ide musikal dari komponis pada karya musik dapat dipahami maksud dan tujuannya dengan baik oleh si pemain serta dapat dirasakan oleh pendengar.

Dalam memainkan buah musik [karya musik] ada sejumlah persyaratan yang harus dimiliki. Diantaranya, kemampuan bermain instrumen pendukung, kemampuan memahami secara apresiatif sebagai syarat mutlak untuk mengungkapkan ide musikal yang terkandung dalam buah musik itu. Kemampuan memainkan instrumen secara trampil sangat ditentukan oleh penguasaan teknis terhadap instrumen oleh si pemain. Sedangkan kemampuan pemahaman apresiatif ditentukan oleh ketelitian dan kejelian pemain dalam menganalisis karya musik.

Hal itulah yang menarik untuk dicerna dari umumnya karya musik, dalam hal ini karya musik yang digubah oleh komponis dan atau musisi jazz bertaraf internasional periode paruh kedua akhir abad ke-20, masih kurang mendapat perhatian serius di Indonesia, khususnya instrumen *Electric Bass*

berhubungan dengan karya-karya dan komponisnya. Hingga saat ini di Indonesia karya-karya untuk solo *electric bass* masih relatif sedikit ditemukan dibandingkan instrumen lainnya untuk musik jazz seperti piano, *guitar*, *saxophone* dan drum; berbeda kondisinya di Amerika Serikat dan Eropa pada umumnya, bukan hanya karena pada belahan dunia tersebut dianggap sebagai tempat lahir, tumbuh dan berkembangnya budaya musik jazz namun karena pada tiap universitas, *college* dan konservatori musiknya memiliki departemen musik jazz. Kondisi tersebut membuat komponis atau musisi jazz di Indonesia umumnya enggan membuat komposisi [solo] *electric bass* karena kemungkinan dan kesempatannya sangat tipis untuk ditampilkan. Kembali pada latar belakang masalah penelitian ini bahwa setiap pemain akan berhadapan dengan proses sama dalam memainkan karya musik. Proses yang dimaksud sesungguhnya bukan semata kemampuan memainkan instrumen, serta kemampuan memahami interpretasi [jiwa / ungkapan] musikal suatu karya musik, tetapi juga perlu didukung oleh beberapa faktor lain seperti pemahaman pengetahuan musik, ketepatan serta kepekaan menghayati ungkapan musikal dan pengetahuan khusus terhadap karya yang dimaksud berikut komponis dan kondisi jaman pada masa hidupnya.

Itulah antara lain yang menjadi Latar Belakang Masalah yang ingin penulis tampilkan ke permukaan. Judul penelitian tersebut di atas mengandung maksud menekankan pentingnya apresiasi selain hal-hal yang

mendukung kemampuan teknis pemain mengungkapkan ide-ide musikal di dalamnya.

'*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* ini merupakan sebuah fenomena menarik bagi pembahasan di dalam konteks dunia komposisi / proses kreativitas karya-karya [solo] *electric bass* di Indonesia dewasa ini terutama ditinjau dari segi teknik permainannya.

Sejauh ini, sepengetahuan penulis belum ada satupun tulisan khusus yang meneliti serta mengapresiasi karya tersebut dalam bentuk karya ilmiah di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh sebab itu untuk mendapatkan gambaran menyeluruh seharusnya penulis membahas dan membandingkan karya-karya Jaco Pastorius [1951-1987]. Namun mengingat kuantitas dan beragamnya karya oleh Pastorius semasa hidupnya tidaklah mudah untuk melakukannya dalam waktu singkat. Hal tersebut kiranya menjadi sebuah pertimbangan untuk permasalahan yang akan dibahas agar menjadi penting artinya, '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* karya Pastorius sebagai salah satu upaya untuk mengenal karya-karyanya secara lebih mendalam dapat terpenuhi, dengan menjadikan karya tersebut sebagai bahan penelitian untuk membuat karya tulis ilmiah khusus terhadap analisis yang bersifat deskriptif apresiatif.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan sebagai langkah awal melakukan penelitian '*Portrait of Tracy*' karya Pastorius untuk solo *electric bass* ditinjau dari segi teknik permainannya ada beberapa permasalahan sebagai rumusan masalah. Adapun butir-butir rumusan masalah tersebut :

- Siapakah Jaco Pastorius ?
- Karya-karya apa sajakah yang dihasilkan oleh Pastorius ?
dan apa keistimewaan komposisi '*Portrait of Tracy*' karya Pastorius ?
- Bagaimanakah deskripsi analisis teknik permainan '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* yang juga merupakan model teknik permainan dan gaya permainan individu Pastorius ?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk meningkatkan apresiasi musik pada umumnya dan musik jazz pada khususnya;
- Memberi tambahan pengetahuan para pecinta musik jazz terhadap kehidupan dan perkembangan komponis atau musisi jazz masa kini dan khususnya Pastorius dengan karya-karya solo *electric bass*;
- Untuk apresiasi musikal sehingga membangkitkan motivasi tersendiri

bagi penelitian dan penulisan ke arah pemahaman Indonesia dalam konteks musik jazz Indonesia masa kini.

D. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisis Deskriptif berdasarkan Metode Historikal - Musikologis yang dilanjutkan dengan studi pustaka. Sistematika penulisan meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

Pengumpulan data berkenaan dengan pemahaman literatur sehingga segala yang diperlukan untuk mendukung pengolahan data dapat berlangsung lancar. Data yang perlu dikumpulkan antara lain latar belakang terciptanya 'Portrait of Tracy' untuk solo *electric bass* tersebut, riwayat komponis, perkembangan musik jazz periode tahun 1970an yaitu *Jazz-Rock* atau *Fusion*, evolusi perkembangan instrumen *electric bass* pada musik jazz, serta kelengkapan tata cara analisis bentuk dan teknik permainan.

Pengolahan data berkaitan dengan studi banding, diskusi-diskusi terhadap pemahaman karya yang diolah dengan bantuan dosen pembimbing metodologi penulisan; serta proses analisis yang penulis lakukan dengan bantuan dosen pembimbing materi.

Analisis adalah bagian yang diarahkan bagi pendekatan ke arah pemahaman musikal. Secara metodologis analisis yang diterapkan adalah analisis struktural dan analisis teknis secara deskriptif.

Pada tahap akhir dari penelitian ini penulis menyusun laporan seluruh hasil penelitian dengan format penulisan skripsi

Selain itu penulis juga melakukan studi demonstrasi yaitu dengan memainkan baik secara utuh maupun berupa penggalan-penggalan teknik permainannya saja dan studi partisipasi yaitu dengan menyertakan keseluruhan rekaman komposisi '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* karya Pastorius agar uraian terhadap pengolahan karya tersebut dapat lebih terinci dan diupayakan mendetail.

E. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini didukung oleh beberapa Sumber Pustaka sebagai berikut:

Joachim E. Berendt ; *The Jazz Book : from Ragtime to Fusion and Beyond*; New York : Lawrence Hill Books, 1992. Buku ini khususnya membantu penulis untuk membahas latar belakang musik jazz, gaya musik *Jazz-Rock* atau *Fusion*, elemen-elemen musik jazz, evolusi peranan dan fungsi instrumen bass gitar dalam musik jazz pada Bab II.

Bill Milkowski ; *Jaco : The Extraordinary and Tragic Life of Jacó Pastorius "The World's Greatest Bass Player"*; San Francisco : Miller Freeman Books A

member of the United Newspaper Group, 1995. Buku ini membantu penulis tentang riwayat hidup Pastorius baik ketika sebagai anggota kelompok *Weather Report*, *Word of Mouth* dan karirnya sebagai pemain solo *electric bass* pada Bab II serta latar belakang karya '*Portrait of Tracy*' pada Bab III.

Sean Malone ; *A Portrait of Jaco : The Solos Collection*; Milwaukee : Hal Leonard Corporation, 2002. Buku ini khususnya halaman 21-23 membantu penulis dalam pendekatan teknis instrumen *electric bass* yang menjadi ciri khas permainan Pastorius terutama pada karya '*Portrait of Tracy*' pada Bab III.

Vincent Persichetti ; *Twentieth Century Harmony : Creative Aspects and Practice*; London : Faber and Faber Limited, 1961. Buku ini khususnya membantu penulis dalam proses menganalisis '*Portrait of Tracy*' karya Pastorius terutama mengenai struktur ritme, melodi dan harmoni yang lazim digunakan dalam suatu komposisi modern / jazz pada Bab III.

F. Kerangka Tulisan

Pada tahap akhir dari penelitian ini, penulis menyusun hasil analisis dari data-data yang diperoleh menjadi bahan penulisan tugas akhir sebagai skripsi dengan sistematika Kerangka Tulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang segala hal yang berkaitan dengan penulisan ini. Secara ringkas pada Latar Belakang Masalah diuraikan motivasi, persoalan dan aspirasi yang melandasi

karya tulis ini, kemudian disusun dalam Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Pembahasan, dilanjutkan dengan Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Kerangka Tulisan. **BAB II** adalah pendekatan-pendekatan teoritis secara ilmiah mendeskripsikan kesejarahan baik riwayat hidup Pastorius, latar belakang kreatifitas Pastorius untuk *electric bass* dan karya-karyanya, pengertian *Jazz-Rock* dalam perkembangan musik jazz, evolusi instrumen *electric bass* pada musik jazz, dengan sistematika sebagai berikut : Biografi Singkat Pastorius dan Karya-karyanya, Pengertian *Jazz-Rock* dalam Musik Jazz, Instrumen *Electric Bass* dan Teknik Permainannya. **BAB III** merupakan hasil penelitian dengan langkah-langkah analisis yang ditempuh secara khusus terhadap karya Pastorius yaitu '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass* dengan sistematika sebagai berikut : Analisis Struktur Bentuk Musik '*Portrait of Tracy*', Analisis Teknik Permainan '*Portrait of Tracy*'. **BAB IV** adalah penutup berupa implikasi, kesimpulan dan saran terhadap karya Jaco Pastorius yang berjudul '*Portrait of Tracy*' untuk solo *electric bass*.

DAFTAR PUSTAKA adalah lampiran keseluruhan naskah literatur, referensi dan dokumentasi yang mendukung penelitian atau penulisan ilmiah ini.